

ABSTRAK

Kesenian tradisional merupakan hal yang harus dilestarikan secara turun temurun, kesenian secara tradisi memiliki ciri khas yang berbeda-beda disetiap daerahnya. Seiring berkembangnya zaman, seni tradisional yang dahulu diminati dari waktu ke waktu semakin dilupakan karena perubahan gaya hidup dan kemajuan teknologi. Namun berbeda dengan Juara Putra yang terus mengembangkan dan melestarikan kesenian Reak Sunda hingga saat ini

Strategi komunikasi menjadi faktor penting dalam pelestarian seni Reak Sunda karena strategi ini mencakup aktivitas komunikasi yang dilakukan untuk tujuan komunikasi yang disusun sebagai target tertentu, dalam kasus ini yaitu untuk melestarikan kesenian Reak Sunda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelompok juara putra mengimplementasikan strategi komunikasi untuk melestarikan kesenian Reak Sunda, selain itu untuk mengetahui dampak serta hambatan apa saja yang ada dalam strategi tersebut

Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi yang menjadi acuan dalam penelitian ini dengan melihat aspek apa saja yang ada dalam strategi komunikasi

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif yang dibuat dengan pendekatan studi deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini diambil secara langsung dengan melakukan sesi wawancara bersama informan kunci yang merupakan perwakilan dari kelompok Juara Putra serta informan pendukung yang merupakan masyarakat peminat kesenian Reak Juara Putra.

Kesimpulan pada penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Juara Putra dalam melestarikan kesenian Reak Sunda baik didalam daerah ataupun keluar daerah, banyak dampak positif yang dihasilkan strategi komunikasi tersebut khususnya dalam menambah wawasan masyarakat, selain itu terdapat juga hambatan yang bisa di kelola dan teratasi oleh kelompok Juara Putra

Kata Kunci : Seni, Tradisional, Strategi, Komunikasi, Reak

ABSTRACT

Traditional art is something that must be preserved from generation to generation; traditional art typically has distinctive characteristics that vary from one region to another. As time progresses, traditional art, once popular, is increasingly forgotten due to lifestyle changes and technological advancements. However, unlike others, Juarta Putra continues to develop and preserve the Reak Sunda art form to this day.

Communication strategy becomes a crucial factor in preserving Reak Sunda art because this strategy encompasses communication activities carried out for specific communication purposes, in this case, to preserve Reak Sunda art.

This research aims to understand how the Juarta Putra group implements communication strategies to preserve Reak Sunda art and to identify the impacts and obstacles associated with these strategies.

The theory used in this research is communication strategy theory, which serves as a reference point by examining various aspects of communication strategies.

The research method employed is qualitative, utilizing a case study approach with descriptive forms. Data for this research are gathered directly through interview sessions with key informants representing the Juarta Putra group and supporting informants who are enthusiasts of Reak Juarta Putra art.

The conclusion of this research explains the communication strategies employed by Juarta Putra in preserving Reak Sunda art both within and outside the region. Many positive impacts result from these communication strategies, particularly in broadening societal perspectives. Additionally, there are also obstacles that can be managed and overcome by the Juarta Putra group.

Keywords: Art, Traditional, Strategy, Communication, Reak